

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan variabel bebas seperti penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3), dan personalitas (X4) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik (Y). Penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa prodi D3 dan S1 Akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi di Jakarta. Responden yang kemudian menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 mahasiswa. Dengan data yang diperoleh adalah data primer dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 25 dengan pendekatan model regresi linier berganda.

Hasil yang didapatkan dari pengujian yang telah dilakukan atas data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penghargaan finansial yang besar akan meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik sebagai karirnya setelah menyelesaikan masa studi.
2. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini terjadi karena pertimbangan pasar

kerja tidak menjadi faktor dominan bagi mahasiswa dalam memilih akuntan publik sebagai profesinya.

3. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik sebagai karirnya setelah menyelesaikan masa studi.
4. Personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa pribadi dalam diri mahasiswa akuntansi memiliki kecenderungan untuk meningkatkan minatnya untuk memilih profesi akuntan publik sebagai karir yang akan ditekuninya setelah menyelesaikan masa studi.

## **B. IMPLIKASI**

Penelitian ini memiliki hasil yang memberikan implikasi baik secara teoritis ataupun praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih suatu profesi yang diinginkan khususnya profesi akuntan publik disebabkan oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri individu ataupun faktor yang berasal dari luar individu. Setiap faktor memiliki peranan dalam hal pemberian keputusan bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik. Sehingga setiap faktor harus dipertimbangkan dan diperhatikan, karena semakin tingginya

minat mahasiswa untuk profesi tersebut akan menciptakan akuntan publik Indonesia yang professional dan kompeten sesuai dengan bidang keahliannya.

## 2. Praktis

Kantor Akuntan Publik harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat para mahasiswa *freshgraduate* untuk berkarir di profesi akuntan publik. Faktor-faktor seperti adanya penghargaan finansial yang memiliki kesesuaian dengan risiko yang dihadapi akuntan publik. Harus ada keseimbangan antara imbal hasil yang diterima dengan risiko yang dihadapinya. Selain itu, faktor lainnya seperti lingkungan kerja yang dapat memberikan kenyamanan bagi para akuntan publik selama proses melaksanakan pekerjaannya seperti kondisi kantor yang nyaman, kondisi sosial dengan rekan kerja yang harmonis, serta pemanfaatan teknologi dengan maksimal agar pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian meningkatkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dan mengatasi permasalahan mengenai krisis akuntan publik di Indonesia.

## C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini, terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan yang dialami tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Keterbatasan Sampel

Selama proses penelitian, penulis mengalami beberapa kendala dalam memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini berhubungan dengan kondisi COVID-19 yang sedang melanda DKI Jakarta.

Sehingga berpengaruh terhadap aksesibilitas penulis dalam menyebar kuesioner kepada sampel. Karena seluruh perguruan tinggi di Jakarta melakukan proses pembelajaran di rumah dan akses penyebaran kuesioner dilakukan hanya melalui media sosial yang memiliki peluang untuk diterima oleh sampel atau responden sangat kecil.

## 2. Keterbatasan Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan empat faktor atau empat variabel dalam melihat pengaruh yang diberikan kepada variabel minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi yang menyatakan nilai *adjusted R square* hanya sebesar 0,670 atau sebesar 67%. Hal ini berarti terdapat penjelasan sebesar 33% yang tidak dijelaskan oleh variabel yang digunakan tetapi dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian.

## D. REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

Setelah proses penelitian ini telah selesai dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan rekomendasi kepada para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama. Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dari objek penelitian. Tidak hanya sebatas mahasiswa D3 dan S1 Akuntansi perguruan tinggi di Jakarta. Hal ini dilakukan agar sampel yang didapatkan dapat lebih banyak sehingga bisa merepresentasikan lebih baik lagi dari hasil penelitiannya.

2. Selain itu, para peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya yang tidak digunakan pada penelitian ini dan diduga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.